Nama Media : Suara Merdeka (16 Maret 2024) **Kategori :** Hukum

Koramil-Polsek Tulis Gagalkan Perang Sarung Remaja

BATANG - Aksi perang perang sarung digagalkan Polsek dan Koramil Tulis,Batang. Belasan remaja yang sebagian besar pelajar itu diamankan dan bersujud sungkem pada orang tuanya. Pada awalnya perang sarung itu permainan yang muncul saat bulanSuci Ramadhan. Merekabermain sampai larut malam bahkan sampai pagi menjelang saur.

Permainannya tidak berbahaya,mereka kejar-kejaran saling menyabetkan sarung mengenai lawannya, Siapa yang sarungnya mengenai badan lawan langsung teriak, "kena, kena". Kalau dulu perang sarung tempo dulu hanya permainan biasa dan tidak berbahaya, saat ini telah berubah tota.Perang sarung menjadi ajang tawuran antar kelompok remaja.

Seperti yang terjadi perang sarung antar kelompok remaja di Jalan Pantura Desa Simbangdesa Kecamatan Tulis Kabupaten Batang, Jumat (16/3) sekitar pukul 00.25. Warga curiga banyak remaja yang dini hari itu berada di tepi jalan raya Alas Roban itu.

Perangkat desa dan warga yang mendapat informasi segera melaporkan ke Koramil12/ Tulis yang tak jauh dari lokasi. Peltu Mudakir begitu mendapat informasi segera mengontak Kapolsek Tulis AKP Agung Sutanto.Anggota Polsek yang sedang patroli bersama Babinsa Koramil 12 Tulis dipimpin Peltu Mudakir bersama perangkat desa dan warga Simbang Desa bertindak cepat mendatangi lokasi yang dijadikan perang sarung.

Barang Bukti

Mengetahui kedatangan aanggota TNI-Polisi berdatangan bersama warga, pelaku melarikan diri.Beberapa remaja ditangkap berikut barang bukti yang dimasukkan batu, gir motor, besi, atau benda lain dalam buntalan sarung untuk mencederai lawannya.

Pukul 01.30 beberapa remaja dibawa Polsek Tulis untuk dimintai keterangan. Kapolsek Tulis AKP AgungSutanto bersama anggota melakukan pembinaan selainitu memanggil orang tua pelaku,kepala sekolah, dan kades setempat. Pelaku membuat surat pernyataan untuk tidak melakukan perang sarung atau yang melanggar hukum dan norma sosial di masyarakat.Polsek Tulis juga sosialisasi perang sarung itu tidak bermanfaat dan merugikan orang lain. "Sebagai pengemban fungsi pemelihaaarn keamanan dan ketertiban masyarakat (harkamtibmas) kami memngimbau khususnya bulan ramadan selalu tercipta sulituasi kondisi wilayah yang aman, damai, dan kondusif.

Tidak ada permasalahan yang terjadi yang dapat mengganggu ketertiban dan ketentraman masyarakat,"ujar AKP Agung Sutanto. Perang sarung ini cukup meresahkan bagi warga. Mereka beraharap aparat terkait, baik TNI maupun Polri agar mengintensifkan kegiatan patroli."Kami berharap agar aparat keamanan mengintensifkan patroli pada jam rawan di wilayah.Itu guna mengantisipasi hal-hal yang dapat mengganggu kidmatnya bulan suci ramadan, dan lingkungan kondusif," ujar Kadus Simbangdesa, Roidin.(ar-53)